

**KONTRIBUSI EKONOMI ISTRI BERPERAN GANDA
DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



**YULIA
2009/13133**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI EKONOMI ISTRI BERPERAN GANDA
DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM**

Nama : Yulia
BP/NIM : 13133/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



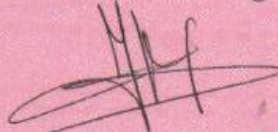
Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Pembimbing II



Nofrion, S.Pd, M.Pd
NIP. 19781111 200812 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

KONTRIBUSI EKONOMI ISTRI BERPERAN GANDA DI KECAMATAN AMPEK ANGKEK KABUPATEN AGAM

Nama : Yulia
NIM /BP : 13133/2009
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

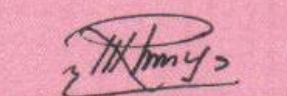
Ketua : Dra. Yurni Suasti, M.Si



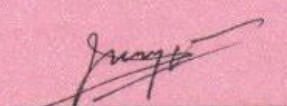
Sekretaris : Nofrion, S.Pd, M.Pd



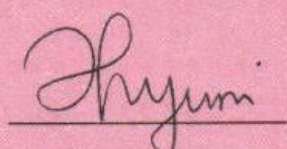
Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd



Anggota : Drs. Moh Nasir B



Anggota : Ahyuni, S.T, M.Si





**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar padang-25135 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Yulia
NIM/BP	: 13133/2009
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan	: Geografi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

Kontribusi Ekonomi Istri Berperan Ganda di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Saya yang menyatakan,

Yulia
NIM. 13133/2009

ABSTRAK

Yulia (2014): Kontribusi Ekonomi Istri Berperan Ganda di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Skripsi. Jurusan Geografi. FIS. UNP

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kontribusi ekonomi istri berperan ganda antara nagari yang jauh dari pusat pelayanan dan nagari yang dekat dengan pusat pelayanan di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, ditinjau dari: (1) jenis pekerjaan, (2) golongan umur, (3) tingkat pendidikan, (4) curahan waktu kerja serta (5) besaran kontribusi pendapatan istri berperan ganda.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah istri berperan ganda yang masih memiliki suami di Nagari Panampuang dan Nagari Balai Gurah Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam. Responden penelitian ini masing-masing 43 orang di nagari yang jauh maupun di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan pemerintahan. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase.

Penelitian ini menemukan: (1) jenis pekerjaan istri di nagari yang jauh dari pusat pelayanan terkonsentrasi pada sektor pertanian dengan kontribusi yang lebih kecil terhadap pendapatan keluarga, sedangkan di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan terkonsentrasi pada sektor industri konveksi dengan kontribusi yang lebih besar, (2) umur istri berperan ganda di kedua daerah penelitian pada umumnya terkonsentrasi pada golongan umur produktif yakni antara 20-54 tahun, (3) tingkat pendidikan istri berperan ganda di nagari yang jauh dari pusat pelayanan sebagian besar adalah tamat dan tidak tamat SLTP dengan kontribusi yang lebih kecil terhadap pendapatan rumah tangga, sedangkan di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan sebagian besar perempuan istri berperan ganda adalah tamat dan tidak tamat SLTA dengan kontribusi yang lebih besar terhadap pendapatan rumah tangga, (4) curahan waktu kerja di sektor domestik maupun di sektor publik di kedua nagari pada umumnya sekitar 4-6 jam/hari, dengan kontribusi cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga, (5) kontribusi pendapatan istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan lebih besar (36,92%) dari nagari yang jauh dari pusat pelayanan (37,07%).

Kata kunci: Kontribusi Ekonomi Istri Berperan Ganda, Pekerjaan, Umur, Pendidikan, Curahan Waktu.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikumWr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Kontribusi Ekonomi Perempuan Berperan Ganda di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam”**. Salawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW rahmatan lil'alam. Skripsi ini diajukan dan disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini, Penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis, diantaranya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bantuan dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengoreksi penulisan skripsi ini.
2. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, motivasi, masukan serta meluangkan banyak waktu untuk membimbing penulis.

3. Bapak Drs. Afdhal, M.Pd selaku pembimbing akademik penulis, yang telah memberikan arahan dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra.Yurni Suasti, M.Si dan Ibu Ahyuni S.T, M.Si selaku ketua dan sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu dosen beserta staf Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang dengan senang hati telah berbagi ilmu pengetahuan.
6. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd beserta seluruh staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kecamatan Ampek Angkek beserta staf yang telah memberikan izin rekomendasi untuk melakukan penelitian.
8. Camat Ampek Angkek yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan bantuan data dalam penyelesaian skripsi ini
9. Wali Nagari Panampuang dan Wali Nagari Balai Gurah yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan memberikan bantuan data dalam penyelesaian skripsi ini
10. Ibu-ibu selaku istri berperan ganda di Kecamatan Ampek Angkek yang telah membantu sehingga penelitian ini sesuai dengan harapan.

Teristimewa buat kedua orang tuaku tersayang yang selalu memberikan kekuatan, dan ketulusan memanjatkan do'a kepada Allah SWT untuk kesabaran dan kesuksesan dalam menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa juga untuk seluruh keluarga besarku yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Sahabat dan rekan-rekan Geografi angkatan 2009 yang sama-sama menimba Ilmu pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta semua pihak yang telah banyak membantu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulisan skripsi ini telah dilakukan dengan sebaik-baiknya. Namun, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tak luput dari kekurangan karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Batasan masalah	8
C. Rumusan masalah	8
D. Tujuan penelitian	9
E. Manfaat penelitian	10
 BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian teori	11
B. Kajian penelitian yang relevan	24
C. Kerangka konseptual	27
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	28
B. Populasi dan sampel penelitian	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	32
D. Instrumen Penelitian	32
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data	33
F. Teknik pengumpulan data	34
G. Teknik analisis data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Daerah Penelitian	36
1. Kondisi Fisik Daerah Penelitian	36
2. Kondisi Sosial Ekonomi	39
B. Deskripsi Data	40
C. Pembahasan	52
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	65
 LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Rumah Tangga dan Istri Berperan Ganda di Kecamatan Ampek Angkek	6
2. Jumlah rumah tangga di Kecamatan Ampek Angkek.....	29
3. Responden penelitian.....	32
4. Instrumen penelitian.....	33
5. Kepadatan penduduk Ampek Angkek.....	39
6. Frekuensi dan Persentase Kontribusi Pendapatan Perempuan Istri Berdasarkan Jenis Pekerjaan	41
7. Frekuensi dan Persentase Responden menurut Jumlah Pendapatan Perbulan	42
8. Frekuensi dan Persentase Kontribusi Pendapatan Perempuan Istri Berdasarkan Umur	43
9. Frekuensi dan Persentase Kontribusi Pendapatan Perempuan Istri Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	45
10. Frekuensi dan Persentase Kontribusi Pendapatan Perempuan Istri Berdasarkan Curahan Waktu untuk Kegiatan Domestik	47
11. Frekuensi dan Persentase Kontribusi Pendapatan Perempuan Istri Berdasarkan Curahan Waktu untuk Kegiatan Publik	49
12. Frekuensi dan Persentase Kontribusi Pendapatan Istri terhadap Pendapatan Keluarga	51
13. Rata-rata Kontribusi Pendapatan Istri terhadap Pendapatan Keluarga	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	27
2. Peta Lokasi Penelitian	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	67
2. Dokumentasi Penelitian.....	71
3. Tabel Pengolahan Data 1	75
4. Tabel Pengolahan Data 2	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap keluarga mendambakan kehidupan yang layak dan terpenuhinya segala kebutuhan pokok seperti kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, kesehatan dan pendidikan, kemudian berlanjut kepada kebutuhan akan kenyamanan dan kesejahteraan. Pemenuhan kebutuhan hidup tersebut dipenuhi secara bertahap sesuai dengan urutannya, bertahap artinya pemuasan kebutuhan berlangsung dari tingkat pemenuhan kebutuhan primer, sekunder dan seterusnya, sehingga kebutuhan itu terpenuhi seluruhnya.

Suami istri dalam keluarga memegang peranan penting mewujudkan kesejahteraan keluarga secara bersama-sama, dan kepala keluarga dituntut bekerja untuk mendapatkan penghasilan bagi keluarga demi memenuhi kebutuhan hidup keluarga, beban mencari nafkah yang dibebankan kepada laki-laki didasarkan kepada kondisi sosial masyarakat Indonesia yang masih menjunjung tinggi kebudayaan dan kebiasaan yang terus dilaksanakan secara turun temurun. Fungsi laki-laki seperti ini dinamakan sebagai fungsi manifes, yaitu peran yang diharapkan terjadi pada ayah sebagai bagian dari keluarga. Jika fungsi ini tidak dijalankan oleh laki-laki maka akan terjadi fungsi laten dalam keluarga, yaitu fungsi yang tidak diharapkan dalam keluarga yang akan mengakibatkan hilangnya pemenuhan kebutuhan dalam keluarga.

Satu hal yang perlu diingat, bahwa adanya anggapan suami adalah selalu pencari nafkah utama, sementara istri bertanggung jawab hanya atas segala pekerjaan

reproduktif maupun pekerjaan domestik yang terkait dalam organisasi rumah tangga, sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat, karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan kondisi ekonomi rumah tangga serta tersedianya kesempatan dan lapangan pekerjaan bagi istri. Istri tidak hanya terlibat dalam kegiatan reproduksi yang tidak langsung menghasilkan pendapatan, tetapi juga dalam kegiatan produksi yang langsung menghasilkan pendapatan (White, Hart dan Pudjiwati Sayogyo dalam Bunga Rampai: 1999).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menghasilkan banyak kemajuan dan perubahan di bidang dan sektor kehidupan, dan juga telah memunculkan banyak fenomena baru. Salah satu di antara fenomena itu adalah semakin besarnya jumlah istri yang bekerja dan semakin tersedianya lapangan pekerjaan, karena perempuan merupakan faktor dinamika perubahan masyarakat dalam proses pembangunan dan merupakan salah satu sumber daya manusia berpotensi dalam kegiatan sosial ekonomi masyarakat.

Arti keterlibatan istri mencari nafkah bersifat krusial/ sangat penting bagi rumah tangga miskin, sumbangan tunai istri terhadap total pendapatan rumah tangga memang lebih kecil dibanding sumbangan pria, tetapi jumlah yang kecil itu harus ada supaya rumah tangga itu dapat bertahan (survival). Gambaran sumbangan perempuan terhadap ekonomi rumah tangga didukung dengan adanya: 1) kesempatan bekerja yang semakin banyak bagi para perempuan, 2) adanya lembaga-lembaga pendidikan lanjutan yang terbuka bagi para perempuan, serta 3) dibentuknya organisasi perempuan yang ada kaitannya dari tempat bekerja suami.

Bagi istri berperan ganda, bagaimanapun mereka juga adalah ibu rumah tangga yang sulit lepas begitu saja dari lingkungan keluarga, karenanya dalam menjalankan pekerjaan di dalam rumah tangga maupun pekerjaan di sektor publik yang menghasilkan pendapatan, istri harus pandai dalam membagi waktu antara bekerja dengan waktu untuk keluarga, dimana sebelum bekerja perempuan lebih dahulu harus mengatasi urusan keluarga, suami, anak dan hal-hal lain yang menyangkut tetek bengek rumah tangganya. Sebagaimana disebutkan dalam panca dharma wanita Indonesia bahwa seorang perempuan itu harus dapat melakukan lima tugas yaitu: 1) Sebagai istri/pendamping suami, 2) Sebagai pengelola rumah tangga, 3) Sebagai penerus keturunan, 4) Sebagai ibu dari anak-anak dan 5) Sebagai warga negara, dengan keadaan ini memegang berat peranan perempuan.

Halangan dan rintangan yang dialami istri saat berperan di sektor domestik maupun saat berperan di sektor publik, tidak menjadikan istri meninggalkan salah satu perannya tersebut, karena dengan bekerja bisa mengembangkan semua potensi yang dimilikinya disamping memperoleh penghasilan tambahan, apalagi dengan melihat tingkat pertumbuhan penduduk yang relative tinggi serta tingginya kebutuhan hidup atau karena latar belakang pendidikan yang dimiliki sebelum menikah yang menyebabkan istri untuk bekerja.

Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten potensial terhadap pertumbuhan industri, baik industri kecil maupun menengah. Hal ini didukung dengan adanya Sumber Daya yang melimpah, baik Sumber Daya Alamnya maupun Sumber Daya Manusia. Kabupaten Agam memiliki danau dan laut yang hasilnya dapat diolah menjadi berbagai produk olahan, hasil pertanian juga dapat diolah menjadi makanan ringan misalnya ubi kayu yang diolah menjadi keripik dan makanan ringan lainnya. Di Kabupaten Agam terdapat berbagai jenis sentra industri kecil menengah, dan untuk tenaga kerjanya sentra industri ini melibatkan sebagian besar penduduknya sendiri terutama perempuan. Keterlibatan perempuan dalam sentra industri ini terbilang tinggi terutama sentra industri pangan dan industri sandang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pengelola perempuan pada sentra tersebut hampir mendekati jumlah pengelola laki-laki. Pada sentra sulaman bordir dan makanan kering hampir seluruh pengelola adalah perempuan begitu juga dengan sentra makanan khas Agam, anyaman bambu dan konveksi. (Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Agam, 2013).

Partisipasi istri bekerja di Kabupaten Agam dapat dilihat dari data penduduk perempuan berumur 15 tahun keatas menurut jenis kegiatan utama di Kabupaten Agam Tahun 2011 yang diperoleh dari statistik ketenagakerjaan Kabupaten Agam Tahun 2011, bahwa jumlah angkatan kerja perempuan berjumlah 80.869 orang yang terbagi dalam beberapa kelompok yaitu perempuan bekerja sebanyak 74.862 orang dan penganggur sebanyak 6.007 orang. Perempuan penganggur terbagi kedalam dua kelompok yakni perempuan yang pernah bekerja sebanyak 2.058 orang dan

perempuan yang tidak pernah bekerja sebanyak 3.949 orang. Perempuan bukan angkatan kerja berjumlah 83.188 orang terdiri dari perempuan yang masih sekolah sebanyak 16.565 orang, perempuan yang hanya mengurus rumah tangga sebanyak 54.913 orang dan lainnya tersisa 11.710 orang, dengan jumlah total perempuan di Kabupaten Agam menurut data pada tahun 2011 sebanyak 164.057 orang. Dari data yang disajikan di atas dapat dilihat bahwa jumlah perempuan yang bekerja meliputi 93,88% dari jumlah penduduk perempuan yang merupakan angkatan kerja di Kabupaten Agam. Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan memang memiliki minat yang tinggi untuk bekerja.

Ampek Angkek merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Agam, dengan jumlah penduduk 43.110 jiwa (BPS, 2012). Ampek Angkek yang terdiri dari 7 nagari yaitu: Nagari Balai Gurah, Batu Taba, Pasia, Biaro Gadang, Ampang Gadang, Lambah dan Nagari Panampuang, dikenal sebagai daerah *home industry*, sebab berbagai usaha yang berbasiskan rumah tangga banyak digeluti masyarakatnya, usaha *home industry* tersebut sebagian besar adalah usaha konveksi, (data monografi nagari di Kecamatan Ampek Angkek tahun 2011). Usaha *home industry* dan kerajinan yang terdapat di Kecamatan Ampek Angkek yaitu 856 usaha konveksi, 120 usaha sulaman, 14 usaha bordir, 44 usaha makanan tradisional, 75 usaha kerupuk, 9 usaha pengolahan kayu, 2 usaha tahu dan terdapat satu usaha pupuk, yang tersebar pada tujuh nagari yang ada di Kecamatan Ampek Angkek. Usaha *home industry* yang digeluti oleh masyarakat Ampek Angkek ini melibatkan seluruh lapisan masyarakatnya terutama perempuan, termasuk ibu rumah tangga yang memutuskan

untuk ikut bekerja dan memiliki penghasilan sendiri, karena dilihat dari jumlah *home industry* yang paling banyak adalah konveksi, sulaman dan bordir, maka dapat diasumsikan bahwa *home industry* ini banyak membutuhkan tenaga kerja perempuan, karena keahlian seperti ini merupakan keahlian kebanyakan perempuan, dan ibu rumah tangga yang bekerja ini memiliki tujuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan keluarga.

Tabel 1: Jumlah Rumah Tangga dan Istri Berperan Ganda di Kecamatan Ampek Angkek

Nagari di Kecamatan Ampek Angkek	Jumlah Rumah Tangga	Jumlah Istri berperan Ganda
Balai Gurah	1.406	1.044
Pasia	712	526
Batu Taba	1.023	987
Biaro Gadang	1.237	853
Ampang Gadang	1.342	871
Lambah	1.148	748
Panampuang	1.985	1.231
Jumlah	8.853	4975

Sumber: Kecamatan Ampek Angkek dalam angka tahun 2012

Mata pencarian masyarakat Ampek Angkek cukup variatif, terutama untuk daerah yang dekat dengan Ibu Kota Kecamatan, karena Ibu Kota Kecamatan merupakan daerah pusat pertumbuhan yang mempengaruhi daerah belakangnya. Wilayah penelitian ini mengambil dua nagari dari tujuh nagari yang ada di Ampek Angkek, yaitu Nagari Panampuang dan Nagari Balai Gurah, dimana Nagari Panampuang merupakan nagari yang wilayahnya masih dominan dengan lahan pertanian, dan letak yang cukup jauh dari Ibu Kota Kecamatan. Sedangkan Nagari Balai Gurah yang letaknya dekat dengan pusat pelayanan serta terjadinya perubahan

penggunaan lahan yang menyebabkan menyempitnya lahan pertanian berpengaruh pada jenis mata pencarian penduduknya yang bergerak pada sektor nonpertanian.

Istri yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah istri yang bekerja di sektor domestik yaitu mengurus rumah tangga serta bekerja di sektor publik yaitu pekerjaan di luar pekerjaan rumah yang memperoleh penghasilan sendiri dan masih memiliki suami. Penghasilan yang diperoleh istri berperan ganda merupakan penghasilan yang dapat dipisahkan dari penghasilan keluarga ataupun suami, karena dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar kontribusi dari pendapatan perempuan istri terhadap kondisi ekonomi rumah tangga.

Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga terkadang sangat jauh tertinggal bila dibandingkan dengan perubahan-perubahan ongkos hidup, ketidakstabilan ekonomi itu berarti bahwa istri harus secara aktif turut serta mencari tambahan pendapatan untuk kelangsungan hidup keluarga mereka. Biaya hidup yang semakin tinggi seperti biaya pendidikan anak-anak, harga kebutuhan pokok keluarga, perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, tersedianya lapangan pekerjaan bagi perempuan serta banyaknya kepala keluarga yang berpenghasilan rendah bahkan tidak bekerja menuntut istri bekerja di luar rumah untuk membantu beban kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga atau rumah tangga mereka. Mengacu pada permasalahan di atas mendorong penulis untuk mengkaji secara mendalam dengan menggunakan metode ilmiah untuk mengetahui sejauhmana kontribusi ekonomi istri berperan ganda dalam keluarga dengan melihat, jenis pekerjaan, pendapatan, umur, tingkat pendidikan, curahan waktu kerja serta besaran

kontribusi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga dengan judul penelitian **Kontribusi Ekonomi Istri Berperan Ganda di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam.**

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah kontribusi ekonomi istri berperan ganda di nagari yang jauh dari pusat pelayanan dan nagari yang dekat dengan pusat pelayanan yang ditinjau dari jenis pekerjaan, pendapatan, umur, tingkat pendidikan, curahan waktu bekerja istri di sektor domestik dan di sektor publik serta besaran kontribusi istri terhadap pendapatan rumah tangga. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Ampek Angkek pada tahun 2014.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah maka dapat diajukan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan ?
2. Bagaimanakah perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan umur antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan ?

3. Bagaimanakah perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan pendidikan antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan ?
4. Bagaimanakah perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan curahan waktu kerja antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi, menganalisa dan mendeskripsikan tentang :

1. Perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan jenis pekerjaan antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan.
2. Perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan umur antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan.
3. Perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan pendidikan antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan ?
4. Perbandingan kontribusi ekonomi istri berperan ganda terhadap pendapatan rumah tangga berdasarkan curahan waktu kerja antara nagari yang dekat dengan pusat pelayanan dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan ?

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian ini berguna dan bermanfaat untuk:

1. Memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 (Strata 1) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial.
2. Sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan peneliti tentang kontribusi ekonomi istri berperan ganda dalam keluarga di Kecamatan Ampek Angkek.
3. Sumbangan informasi untuk istri yang berperan ganda dalam keluarga di Kecamatan Ampek Angkek.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kontribusi ekonomi istri berperan ganda berdasarkan jenis pekerjaan di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan lebih besar terhadap pendapatan rumah tangga dengan pekerjaan pada umumnya di sektor industri konveksi dibandingkan dengan nagari yang jauh dari pusat pelayanan dengan pekerjaan pada umumnya adalah pedagang.
2. Kontribusi pendapatan istri berperan ganda berdasarkan golongan umur sebagian besar terpusat pada golongan umur produktif yaitu 20 sampai 54 tahun dimana berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan rumah tangga.
3. Setiap istri yang tamat dan tidak tamat SD, SLTP, SLTA maupun perguruan tinggi sama-sama memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga. Namun jumlah terbanyak istri berperan ganda berkontribusi di nagari yang jauh dari pusat pelayanan sebagian besar adalah tamat dan tidak tamat SLTP dengan kontribusi lebih kecil terhadap pendapatan rumah tangga, sedangkan di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan sebagian besar istri adalah tamat dan tidak tamat SLTA dengan kontribusi lebih besar terhadap pendapatan rumah tangga.
4. Kontribusi pendapatan istri berperan ganda berdasarkan curahan waktu untuk kegiatan domestik dan publik, baik di nagari yang jauh dari pusat pelayanan maupun di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan sebagian besar berkisar antara 4 sampai 6 jam/hari.

5. Rata-rata pendapatan istri berperan ganda di Nagari Panampuang sekitar Rp1.354.651,- perbulan dan berkontribusi sebesar 36,92% terhadap ekonomi rumah tangga. Sedangkan di Nagari Balai Gurah ditemukan bahwa istri berperan ganda memiliki rata-rata pendapatan sekitar Rp1.687.209,- dan rata-rata berkontribusi sebesar 37,07% terhadap ekonomi rumah tangga. Maka dapat dilihat kontribusi ekonomi istri berperan ganda di nagari yang dekat dengan pusat pelayanan lebih besar dari kontribusi ekonomi istri berperan ganda di nagari yang jauh dari pusat pelayanan. Ada perbedaan kontribusi perempuan berperan ganda antara nagari yang dekat dan nagari yang jauh dari pusat pelayanan, namun perbedaan tersebut tidak mencolok karena akses ke pusat pelayanan hampir sama yaitu sama-sama dilewati jalan utama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan maka saran penelitian adalah:

1. Perbedaan akses menuju pusat pelayanan ternyata memberikan pengaruh terhadap kesempatan bekerja dan pendapatan, untuk itu kepada istri berperan ganda untuk dapat mencari dan memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan dengan nilai tambah yang lebih tinggi.
2. Dibuka dan dilakukan pelatihan industri rumah tangga dengan tidak membedakan umur maupun pendidikan istri guna meningkatkan kontribusi ekonomi istri terhadap pendapatan rumah tangga.

3. Perlu adanya peningkatan pendidikan istri berperan ganda, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga.
4. Istri berperan ganda sebaiknya dapat membagi waktu antara keluarga dan pekerjaan publik dengan baik, agar terjadi keseimbangan antara peran yang seharusnya dilakukan sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja publik.
5. Adanya keikutsertaan istri dalam bekerja dan berkontribusi cukup besar terhadap ekonomi keluarga selayaknya untuk diapresiasi, karena tidak hanya beban bekerja yang ditanggung, tetapi juga beban pekerjaan sektor domestik yang senantiasa juga harus dikerjakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarini, Meri. 2002. Motivasi Ibu Rumah Tangga untuk Bekerja Ganda di Kenagarian Aia Manggih Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman. *Skripsi*: FIS-UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatan praktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bara, Anton Batu. 2012. Studi Partisipasi Ibu Rumah Tangga dalam Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga di Kecamatan Padang Barat Kota Padang. *Skripsi*. FIS – UNP.
- Effendy, Nasrul. 1998. *Dasar-dasar Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Friedman, Howard S, Miriam W. Schustack. *Kepribadian Teori Klasik dan Riset Modren*. Jakarta: Erlangga
- Gunarsa, Y Ningsih D. 1986. *Psikologi untuk Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia
- Goode, J William. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth B. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Maisyarah, Fitri. 2011. Fenomena Istri Berperan Ganda terhadap kondisi Rumah Tangga di Desa Kampung Baru Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi. *Skripsi*. FIS-UNP.
- Mosse, Julia Cleves. 1993. *Gender dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nawi, Marnis dkk. 2009. *Panduan Penyusunan Proposal Penelitian dengan Mudah*. Padang : Yayasan Jihadul Khair Senter.
- Noor, Henry Faisal. 2010. *Ekonomi Media*. Jakarta: Rajawali Press.
- Notopuro, Hardjito. 1979. *Peranan Wanita dalam Masa Pembangunan di Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Novendra, dkk. 2000. *Peran Serta Ibu Rumah Tangga dalam Pengembangan Kebudayaan Tradisional di Daerah*. Tanjung Pinang: Departemen Pendidikan Nasional.